

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis pengelolaan data administrasi pendidikan melalui sistem EMIS di MAN 3 Banjarmasin, dapat disimpulkan bahwa proses pengumpulan data (*input*) dalam sistem EMIS dilakukan secara sistematis dengan melibatkan berbagai pihak, seperti operator, tenaga tata usaha, dan guru. Data yang dikumpulkan meliputi data peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, serta data kelembagaan. Proses ini telah disertai dengan kegiatan verifikasi dan pengecekan data untuk memastikan akurasi, kelengkapan, dan kemutakhiran data sebelum diinput ke dalam sistem.

Selanjutnya, proses pengolahan data (*processing*) dalam sistem EMIS dilakukan melalui tahapan verifikasi, validasi, pembaruan, serta sinkronisasi data dengan sistem pusat. Proses ini melibatkan berbagai komponen sistem informasi, seperti sumber daya manusia, perangkat keras, perangkat lunak, data, dan jaringan internet. Pelaksanaan proses ini telah mengikuti prosedur yang ditetapkan sehingga data yang dihasilkan bersifat konsisten dan sesuai dengan kondisi nyata di madrasah.

Adapun *output* (keluaran) dari sistem EMIS berupa informasi administrasi pendidikan yang dimanfaatkan dalam berbagai kebutuhan, seperti dasar

penerimaan Dana BOS, penarikan data ijazah melalui aplikasi PDUM, pengelolaan Rapor Digital Madrasah (RDM), pengelolaan tunjangan guru melalui EMIS GTK, serta sebagai dasar dalam berbagai program bantuan pendidikan, seleksi perguruan tinggi, dan akreditasi madrasah. Hal ini menunjukkan bahwa EMIS berfungsi sebagai pusat data yang terintegrasi dalam mendukung pengambilan keputusan.

Di sisi lain, kendala dalam pengelolaan data EMIS terdiri dari kendala teknis dan administratif. Kendala teknis meliputi gangguan jaringan dan sistem, sedangkan kendala administratif berkaitan dengan kelengkapan dan keakuratan data. Untuk mengatasi hal tersebut, madrasah melakukan berbagai upaya optimalisasi, seperti peningkatan koordinasi, pengecekan data secara berkala, penyesuaian jadwal penginputan, serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan dan pembinaan. Upaya ini menunjukkan adanya perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan data administrasi pendidikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak madrasah

Diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pengelolaan data EMIS dengan memperkuat koordinasi antar pihak, meningkatkan kedisiplinan dalam pengumpulan data, serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala agar data yang dihasilkan semakin akurat dan terpercaya.

2. Bagi operator EMIS

Diharapkan dapat terus meningkatkan kompetensi dalam pengelolaan sistem informasi, baik melalui pelatihan maupun pembelajaran mandiri, sehingga mampu mengelola data secara lebih efektif dan efisien.

3. Bagi tenaga pendidik dan kependidikan

Diharapkan dapat lebih aktif dan tepat waktu dalam memberikan data yang dibutuhkan, sehingga proses pengelolaan data dapat berjalan lebih efektif dan akurat.

4. Bagi Kementerian Agama

Diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas sistem EMIS, terutama dalam hal stabilitas jaringan dan kemudahan penggunaan sistem, serta memberikan pendampingan dan pelatihan yang berkelanjutan kepada operator madrasah.

5. Bagi Pengembangan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Diharapkan dapat memperkaya khazanah kajian Manajemen Sistem Informasi Pendidikan di lembaga pendidikan Islam. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi akademis untuk menegaskan bahwa digitalisasi madrasah tidak hanya bertumpu pada aspek teknis, melainkan pada tata kelola manajerial yang integratif meliputi kompetensi SDM, pembagian kerja, dan kepemimpinan yang suportif.

6. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji aspek lain, seperti efektivitas sistem EMIS secara kuantitatif atau membandingkan

implementasi EMIS di berbagai madrasah untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.